

## SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK DI SDN 43 LEBONG

Dara Anggraini\*<sup>1</sup>, Muhammad Husni Rifqo<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*darra.anggraini@gmail.com](mailto:*darra.anggraini@gmail.com); [mhrifqo@umb.ac.id](mailto:mhrifqo@umb.ac.id)

### ABSTRAK

Matematika memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Disadari maupun tidak, sebenarnya seseorang tidak lepas dengan matematika. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana orang-orang dewasa bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dengan konsep konsep dan pemikiran matematika. Matematika merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Diperlukan strategi pembelajaran matematika yang baik, terutama bagi anak-anak. Banyak anak yang menganggap berhitung merupakan hal yang membosankan dan tidak mau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena tidak menyajikan pengalaman konret untuk anak Sehingga dibutuhkan kondisi kelas yang menyenangkan agar proses tidak kondusif. Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengedukasi sekaligus sosialisasi pentingnya pendidikan matematika dalam mengembangkan kemampuan berhitung mereka. Anak-anak diajarkan bagaimana agar dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Salah satu metode yang dipakai yaitu jarimatikayang merupakan cara berhitung matematika dengan menggunakan tangan. Hasil dari metode yang dipakai anak-anak dapat dengan mudah memahami materi yang telag disampaikan.

**Kata Kunci:** anak-anak, jarimatika, matematika

### I. PENDAHULUAN

Matematika memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Disadari mau un tidak, sebenarnya seseorang tidak lepas dengan matematika. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana orang-orang dewasa bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dengan konsep konsep dan pemikiran matematika. Misalnya menentukan luas tanah, menjumlahkan hargadari setia total barang yang dibeli, mengukur jarak dari rumah ke sekolah dll. Tetapi bagi sebagian besar orang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang amat berat dan sulit.

Matematika merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Diperlukan strategi pembelajaran matematika yang baik, terutama bagi Anak Usia Dini. Banyak anak yang

menganggap berhitung merupakan hal yang membosankan dan tidak mau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena tidak menyajikan pengalaman konret untuk anak Dengan demikian, perlu cara-cara dan strategi yang benar sesuai dengan karakteristik anak maupun matematika itu sendiri. Jangan sampai belajar anak yang masih ada usia dini disamakan dengan cara belajar orang dewasa atau seperti kebutuhan anak yang memiliki tingkat kematangan berpikir yang tinggi. Karena, hal ini akan berimplikasi terhada sika dan tangganya yang antipati terhada matematika yang belum memuaskan (Fitria 2013).

Sedangkan menurut Pound (beberapa prinsip mengajarkan matematika agar lebih mudah adalah (1) mengajarkan matematika sejak dini; (2) menggunakan lagu-lagu atau irama yang

menarik; (3)membuatnya nyata, atau mengaitkannya dengan benda-benda atau permasalahan permasalahan atau dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari. Pembelajaran matematika bagi anak adalah sebagai upaya dalam mengembangkan serta menumbuhkan kemampuan anak dalam berfikir, menumbuhkan kemampuan intelektual yang baik, menjadi pribadi yang memiliki sikap kritis, ulet, ilmiah, mandiri dan rasional (Husna & Nurhafizah: 2022).

Selain membaca, kemampuan berhitung dasar juga harus dikuasai bagi siswa kelas I SD. Kemampuan berhitung, merupakan kemampuan yang erat dengan mata pelajaran matematika. Kemampuan-kemampuan matematika adalah operasi-operasi dan prosedur-prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses untuk mencari hasil tertentu. Jadi, perhitungan dalam matematika ini digunakan untuk mengetahui dan mencari hasil. Melalui pencarian hasil ini diperlukan keterampilan dalam memecahkan permasalahan berhitung pada matematika ini. Siswa yang mampu berhitung dan memecahkan permasalahan berhitung dapat dikategorikan sebagai siswa yang memiliki keterampilan dalam berhitung. Pembelajaran pemecahan masalah matematika perlu dikembangkan sejak dini karena dapat membantu siswa memecahkan masalah sehari-hari di kehidupannya (Anungrat Herzamzam: 2018).

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya sejalan dengan perkembangan yang dapat

meningkat berhitung anak agar cepat berkembang seperti mampu menghitung, mencocokkan bilangan dengan angka, serta mereka mampu menghitung. ketahap pengertian tentang jumlah yakni tentang penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan berhitung juga yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, agar mampu menyiapkan mental untuk masa depan (Murtafi'ah at al: 2021).

Disaat seperti ini, guru dituntut tidak hanya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa sekarang tetapi juga mampu memilih strategi sehingga pembelajaran Matematika menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Upaya untuk mengajarkan matematika apalagi pada siswa SD bukanlah hal yang mudah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang mengajar oleh karena siswa masih berada pada tahap operasional konkrit. Artinya siswa akan menerima sesuatu yang mereka anggap konkrit atau nyata. Anak SD sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Hal ini karena tahap berpikir siswa SD masih konkrit. Bahkan siswa SD di kelas rendah cenderung berada pada tahapan berpikir pra konkrit. Sangat susah bagi siswa SD untuk menerima sesuatu yang abstrak. Namun disisi lain diketahui bahwa Matematika adalah ilmu yang abstrakdimana penuh dengan simbol. Oleh karena itu kembali lagi tugas guru adalah menjembatani antara kenyataan yang dialami siswa dengan keabstrakan Matematika yang harus diajarkan ke anak didik.

SDN 43 Lebong adalah salah satu sekolah dasar di daerah berada di provinsi Bengkulu yang berperan dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan matematika anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menyosialisasikan pentingnya pendidikan

matematika di sekolah ini. Pendidikan matematika yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan matematika yang lebih tinggi di jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui jurnal sosialisasi ini, kami bertujuan untuk menguraikan beberapa aspek penting dalam pengembangan kemampuan berhitung pada anak di SDN 43 Lebong. Kami sebagai mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah tersebut berkewajiban untuk membantu anak-anak di SD 43 untuk lebih mengerti mengenai pentingnya matematika ditanamkan di usia dini. Disini penulis akan membahas mengapa pendidikan matematika memiliki peran penting dalam perkembangan anak-anak, bagaimana guru dan orang tua dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan ini, serta beberapa strategi efektif yang dapat digunakan dalam mengajar matematika kepada anak-anak. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung perkembangan matematika anak-anak di SDN 43 Lebong. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa jurnal sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan matematika di tingkat dasar. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat, kami yakin bahwa kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan kemampuan berhitung anak-anak secara maksimal.

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan dibidang pendidikan dan keilmuan yang ditujukan untuk membantu anak-anak mengenai pentingnya pendidikan matematika dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak yang berada di SDN 43

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Lebong, Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong dimana lokasi ini berada di wilayah lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 9-11 Agustus sebanyak 3 kali, dengan durasi waktu 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Metode yang digunakan yaitu cara berhitung jarimatika dengan sosialisasi dan pendampingan bagi anak-anak terkhusus anak SDN 43 Lebong.

Adapun kegiatan yang diberikan antara lain

1. Belajar Mengenal Angka Anak-anak diajarkan dalam pengenalan angka dan diajarkan cara berhitung.
2. Permainan Jarimatika Buat permainan jarimatika yang interaktif dan menyenangkan. Misalnya, buat papan permainan dengan kotak-kotak yang berisi bilangan. Siswa harus menjumlahkan atau mengurangi bilangan pada kotak-kotak tersebut dengan menggunakan jarimatika mereka.
3. Kegiatan Berkelompok Bagi siswa ke dalam kelompok kecil dan berikan set kartu dengan angka-angka. Minta mereka untuk menggunakan kartu-kartu ini untuk melakukan operasi penjumlahan atau pengurangan dengan jarimatika.
4. Menggunakan Alat Bantu Matematika Gunakan alat tulis seperti penggaris, jam, atau kalkulator untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep matematika.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program kuliah dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata ini ditujukan memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam bekerja di masyarakat. Mereka dapat

melihat dan memahami masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat, yang mungkin tidak akan mereka pelajari di dalam kelas. ahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di dalam kelas dalam konteks nyata. Mereka dapat menguji teori-teori akademis mereka dan memahami bagaimana pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Sosialisasi sekaligus pengajaran secara langsung di SDN 43 Lebong dibagi menjadi beberapa bagian pengajaran. Dimana setiap pengajaran di buat di hari yang berbeda agar anak-anak dapat menerima dan menyerap materi dengan baik tanpa memaksakan otak mereka bekerja terlalu keras. Pada pengajaran ini juga diiringi dengan permainan berhitung dan angka. Adapun rincian hasil kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

### 1. Belajar Mengenal Angka

Belajar mengenal angka adalah langkah awal yang penting dalam perkembangan matematika anak-anak. Kemampuan mengenali dan memahami angka-angka merupakan dasar bagi kemampuan matematika yang lebih kompleks di masa depan. Dalam bab ini, kita akan membahas mengapa penting untuk mempelajari angka, bagaimana cara mengenali angka, dan mengapa ini merupakan langkah penting dalam pendidikan anak-anak. Mengapa penting untuk belajar mengenal angka? Kemampuan ini membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan matematika yang lebih lanjut. Dengan mengenali angka, anak-anak dapat belajar menghitung, menjumlahkan, mengurangi, dan melakukan berbagai operasi matematika lainnya. Selain itu, kemampuan ini juga membantu dalam pengembangan pemahaman konsep kuantitas, urutan, dan pola, yang merupakan dasar dalam matematika. Hasil yang didapat anak-anak di SDN 43 Lebong hamper 85 % telah mengenal angka.



Gambar 1. Belajar Mengenal Angka

### 2. Permainan Jarimatika

Pendahuluan permainan jarimatika adalah langkah awal dalam memperkenalkan konsep matematika kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Jarimatika adalah metode belajar matematika yang menggunakan alat berupa batang-batang kayu atau plastik dengan panjang yang berbeda-beda untuk membantu anak-anak memahami konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tujuan utama dari permainan jarimatika adalah meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap matematika sambil merangsang perkembangan kognitif dan keterampilan berpikir logis mereka. Mulailah dengan mengenalkan konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian kepada anak-anak. Anda dapat mengajarkan mereka bagaimana menggunakan batang-batang jarimatika untuk menggambarkan operasi matematika ini. Ajak anak-anak untuk berlatih menggunakan alat jarimatika dalam menjalankan berbagai operasi matematika. Contoh, jika Anda ingin mengajarkan penjumlahan, tunjukkan kepada mereka bagaimana menggabungkan batang-batang dengan panjang yang sesuai untuk menghitung hasilnya. Anak-anak di kelas yang belajar sambil bermain cenderung lebih mudah menyerap materi yang telah diajarkan.

**Gambar 2.** Permainan Jarimatika**Gambar 3.** Belajar Kelompok

### 3. Kegiatan Berkelompok

Berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Pendekatan berkelompok dalam pembelajaran matematika memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi pembelajaran kooperatif, dan meningkatkan pemahaman konsep matematika. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat menjadi panduan dalam pendahuluan belajar kelompok berhitung pada anak SD. Sebelum memulai pembelajaran anak-anak dibuat dalam beberapa kelompok kecil. Belajar dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pemahaman dan pengetahuan. Ketika siswa mengajarkan satu sama lain, mereka dapat memahami materi dengan lebih baik karena mereka harus menguasai konsep tersebut untuk menjelaskannya kepada orang lain. Siswa dalam kelompok belajar dapat memberikan dukungan emosional satu sama lain. Mereka dapat berbagi perasaan dan tantangan yang mereka alami dalam belajar, yang dapat mengurangi tingkat stres dan meningkatkan motivasi. Pertama-tama anak-anak diberikan beberapa soal dan diselesaikan bersama teman sekelompoknya dan di presentasikan didepan kelas.

- ### 4. Menggunakan Alat Bantu Matematika
- Penggunaan alat bantu matematika dapat menjadi langkah penting dalam membantu anak-anak Sekolah Dasar (SD) memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Alat bantu matematika tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga membantu anak mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep matematika. Pertama-tama Untuk kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk menggunakan salah satu alat bantu matematika dengan menggunakan kartu angka atau bilangan untuk membantu anak memahami konsep bilangan. Menggunakan kartu angka dari 1 hingga 10 atau lebih, tergantung pada kemampuan anak. Menggunakan kartu angka untuk mengajarkan urutan bilangan, perbandingan (misalnya, lebih besar atau lebih kecil), dan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Alat bantu ini sangat efektif dalam membantu sistem belajar mengajar siswa SDN 43 Lebong.



**Gambar 4.** Belajar Menggunakan Alat Bantu Matematika

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya pendidikan matematika bagi anak-anak SDN 43 di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong. Sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari edukasi dan sosialisai yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

5. Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berhitung pada anak-anak di SDN 43 Lebong.
6. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan matematika di SDN 43 Lebong perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen stakeholder (guru, orang tua, dan pihak sekolah) terhadap pentingnya matematika dalam pendidikan anak-anak.
7. Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang sangat relevan untuk kemajuan akademik dan kehidupan sehari-hari anak-anak, dan pendidikan matematika berperan dalam memperkuat keterampilan.

Saran yang diberikan pada program kerja ini yaitu :

1. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan profesional guru matematika di SDN 43 Lebong untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika.
2. Melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan

matematika anak-anak dengan mengadakan pertemuan dan workshop khusus untuk menginformasikan pentingnya matematika dalam perkembangan anak-anak.

3. Mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak agar mereka dapat lebih terlibat dan antusias dalam belajar matematika.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini terutama pihak Sekolah Dasar Negeri 43 Lebong yang telah memberikan izin untuk melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata di SDN 43 Lebong. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama melaksanakan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini. Pada kesempatan ini juga penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd selaku ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Ivan Achmad Nurcholis, M.Pd selaku ketua panitia pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Bapak Muhamad Husni Rifqo, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberi bimbingan dan masukan dari awal pelaksanaan kegiatan sampai akhir pengumpulan laporan KKN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Fitria, "Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini," vol. 1, no. 2, 2013.
- A. Husna and N. Nurhafizah, "Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal

Nilai dan Angka Melalui Bermain dan Benda-Benda Konkret pada Anak Usia Dini,” *Pedagogi*, vol. 22, no. 1, pp. 24– 33, Apr. 2022, doi: 10.24036/pedagogi.v22i1.1250.

Dyah Anungrat Herzamzam, “Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Visipena*, vol. 9, no. 1, pp. 67–80, Jun. 2018, doi: 10.46244/visipena.v9i1.430.

M. Murtafi’ah, I. Fathurohman, and H. Ulya, “Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar,” *Wasis J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, Nov. 2021, doi: 10.24176/wasis.v2i2.6163. F. S. Syafri, “Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini,” *Al Fitrah j. early. child. islamic. education.*, vol. 1, no. 2, p. 117, Jan. 2018, doi: 10.29300/alfitrah.v1i2.1338.